

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Okra (*Abelmoschus esculentus L. Moench*) tumbuh di negara-negara seperti Pantai Gading, Ghana, Nigeria, Mesir, Sudan, Togo, Benin, Burkina Faso, Kamerun, Tanzania, Zambia, dan Zimbabwe. Negara yang memproduksi okra paling penting adalah Ghana, Burkina Faso dan Nigeria (Raemaekers, 2001). Di Nigeria, okra banyak dibudidayakan, didistribusikan, dan dikonsumsi baik segar (biasanya direbus, diiris atau digoreng) atau dalam bentuk kering (Chedda, 1983). Bagian Okra yang paling umum dikonsumsi adalah buah mudanya dan dimasak sebagai sayuran. Okra mengandung serat sangat tinggi dan sangat banyak mengandung lendir sehingga sangat licin (Sanwal, dkk, 2007)

Secara umum, tanaman okra di Indonesia tidak terlalu terkenal, walaupun ternyata tanaman ini sudah dibudidayakan sejak ratusan silam. Tanaman okra di Indonesia ditanam sejak tahun 1887 terutama di Kalimantan Barat (Santoso. 2016). Akan tetapi belakangan ini nama okra mulai banyak dikenal di Jakarta dimana sudah gencar beredar berita bahwa tanaman okra sangat baik untuk penderita diabetes karena sangat ampuh turunkan kadar gula darah (Nurul idawati, 2012). Bahkan swalayan-swalayan besar selalu kekurangan stok lantaran tingginya permintaan.

Banyaknya manfaat buah okra menjadikannya sebagai tanaman yang memiliki prospek bagus untuk dibudidayakan. Namun, hasil produksi dari tanaman okra masih sangat rendah meskipun memiliki kemampuan beradaptasi yang cukup baik terhadap berbagai kondisi iklim. Hal ini terkait dengan adanya penurunan kesuburan tanah secara terus menerus, terutama di daerah tropis, serta kondisi iklim

yang tidak stabil. Sebagai tanaman tropis, okra dapat tumbuh dengan baik pada kondisi hangat dengan kelembapan dan intensitas cahaya yang cukup.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi okra yaitu melalui pemupukan. Pemupukan bertujuan mengganti unsur hara yang hilang dan menambah persediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu tanaman. Ketersediaan unsur hara yang lengkap dan berimbang yang dapat diserap oleh tanaman merupakan faktor yang menentukan pertumbuhan dan produksi tanaman Okra (Nyanjang dkk, 2003).

Selain pemberian pupuk, untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi pada tanaman okra, pemangkasan pucuk juga memberi pengaruh untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman okra. Upaya peningkatan produksi pertanian melalui intensifikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sarana produksi secara ekonomis. Kultur teknik meliputi cara budidaya tanaman yang baik dan perlakuan yang harus diberikan pada tanaman tersebut seperti pemangkasan.

Pemangkasan pucuk akan merangsang pertumbuhan cabang produktif sehingga jumlah polong yang terbentuk meningkat. Meningkatnya cabang produktif ini disebabkan meningkatnya aktivitas hormon pertumbuhan di sekitar bagian tanaman yang terpangkas, dengan melakukan pemangkasan (defoliiasi) (Nadira dkk, 2009). Menurut badan penelitian dan pengembangan pertanian (2005) Pemangkasan merupakan tindakan pemotongan/pembuangan tunas-tunas yang tidak dikehendaki pertumbuhannya. Tunas yang terlalu banyak dapat menghambat atau mengganggu perkembangan tanaman bahkan batang pokok dan buah. Apabila pemangkasan tidak dilakukan, maka nutrisi yang dibawa oleh akar akan terus dimanfaatkan untuk perkembangan vegetatif saja.

Pemangkasan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan buah yang besar dan berkualitas. Menurut Zulkarnain (2014), pemangkasan merupakan tindakan pembuangan bagian-bagian tanaman, sehingga memperoleh bentuk tertentu yang akan meningkatkan efisiensi di dalam pemanfaatan sinar matahari, mempermudah pengendalian hama dan penyakit, mempermudah pemanenan.

Berdasarkan pada uraian tersebut maka dilakukan percobaan untuk mengetahui respon dari pemangkasan pucuk dan pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman okra.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah waktu pemangkasan pucuk berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra?
2. Apakah dosis pupuk NPK berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra?
3. Apakah ada interaksi antara waktu pemangkasan pucuk dan pemberian dosis pupuk NPK pada pertumbuhan dan hasil produksi tanaman okra?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh waktu pemangkasan pucuk pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra?
2. Mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk NPK pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra?
3. Mengetahui interaksi antara waktu pemangkasan pucuk dan pemberian dosis pupuk NPK pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang pengaruh waktu pemangkasan pucuk dan pemberian dosis pupuk NPK pada pertumbuhan dan hasil tanaman okra.
2. Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan landasan penelitian-penelitian selanjutnya.